

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar. Dengan adanya persaingan global saat ini, setiap organisasi atau perusahaan berbentuk swasta maupun pemerintahan sangat membutuhkan orang yang berfikiran pandai, cerdas dan mempunyai semangat untuk melangkah maju mewujudkan tujuan dan melawan kemajuan zaman.

Organisasi pemerintahan sekarang ini dituntut untuk menciptakan kinerja pegawai yang tinggi guna pengembangan pelayanan khususnya melaksanakan tugas negara sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat banyak. Organisasi pemerintah harus mampu membangun dan meningkatkan kinerja di dalam organisasinya. Keberhasilan organisasi pemerintah tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh pemerintah. Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu instansi pemerintah memegang peranan sangat penting. Namun, masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen karena keberhasilan suatu organisasi tergantung pada kualitas sumber daya manusia. Apabila sumber daya manusia dalam organisasi berjalan dengan efektif maka organisasi pun berjalan secara efektif pula. Oleh sebab itu, potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi harus dapat

dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan hasil kerja yang optimal. Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu maupun kelompok pegawainya (Rostandi&Maria 2017). Kinerja karyawan atau pegawai mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu gaya kepemimpinan, lingkungan kerja non fisik dan komunikasi.

Gaya kepemimpinan adalah perilaku ataupun cara yang dipilih dan digunakan pemimpin untuk mempengaruhi perasaan, pikiran dan perilaku anggota pada organisasi Nawani dalam Al Qorni,Djaelani, dan Khoirul (2019). Pemimpin selalu membuat rencana dan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin juga bertugas untuk mengawasi dan mengontrol jalannya suatu pekerjaan yang sedang di kerjakan pegawainya. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi kan mampu mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Hal tersebut bisa ditunjukkan melalui peningkatan kinerja karyawan.

Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo sebagai organisasi pemerintahan diharapkan adanya kemampuan dari pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar mampu menghasilkan kinerja yang maksimal dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Untuk itulah pimpinan diharapkan memiliki kemampuan dan kecakapan sebagai seorang pemimpin. Selain itu camat di tuntutan untuk memperhatikan kinerja pegawai untuk menghasilkan pegawai yang berkualitas untuk setiap pekerjaan.

Permasalahan pada kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo mengenai gaya kepemimpinan adalah kurangnya intensitas bertemu dan pengawasan pimpinan mengakibatkan pegawai kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas untuk setiap pekerjaan yang diberikan pada pegawai tersebut, ada yang menyelesaikannya tidak tepat waktu yang ditentukan masih banyak pegawai yang tidak teliti dalam mengerjakan pekerjaan dan tentunya kejadian ini berpengaruh pada pencapaian hasil kerja. Fenomena lainnya yaitu sifat kurang tegas pimpinan dalam kedisiplinan yang mengakibatkan pegawai datang dan pulang tidak sesuai jam yang sudah ditentukan. Seorang pemimpin yang dapat memosisikan sebagai pemimpin yang baik, pemimpin yang dapat memotivasi dan mengayomi bawahannya adalah harapan bagi semua karyawan dalam suatu organisasi.

Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Umi Farida dan Sri Hartono (2015) menyatakan bahwa lingkungan kerja segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas- tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja di organisasi yang kurang mendukung dapat menyebabkan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan menurun, sehingga membuat karyawan tidak nyaman untuk berada di lingkungan kerjanya sehingga mengganggu konsentrasi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dan sebaliknya pada suatu tempat pekerjaan memiliki kondisi lingkungan kerja yang baik maka akan membawa pengaruh baik terhadap peningkatan kinerja karyawan untuk melakukan sebuah pekerjaan dan menambah semangat tersendiri bagi karyawan untuk bekerja.

Oleh karena itu, organisasi perlu untuk menciptakan lingkungan yang baik untuk karyawan sehingga karyawannya betah untuk bekerja di dalam organisasi.

Permasalahan pada kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo mengenai lingkungan kerja non fisik adalah banyak karyawan yang bekerja dan beragam dalam organisasi sehingga membuat hubungan antar pegawai satu dengan lainnya mempunyai pemahaman dan persepsi berbeda dalam melakukan pekerjaan, sehingga sering timbulnya masalah yang mengakibatkan antar karyawan berselisih dalam melakukan pekerjaan.

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan dari seseorang pegawai untuk menjalankan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Kinerja karyawan menurut Marwansyah (2019) merupakan pencapaian atau prestasi berkenaan dengan tugas yang telah dibebankan kepada pegawai.

Kinerja yang baik dapat ditunjang dengan dilakukannya komunikasi yang terjadi pada sebuah organisasi. Komunikasi yang tercipta di antara para anggota organisasi disebut dengan komunikasi organisasi. Didalam kehidupan berorganisasi, komunikasi yang baik antara anggota merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Menurut peneliti Qornidkk (2019) bahwa komunikasi dalam organisasi merupakan penentu keberhasilan untuk pencapaian tujuan. Dengan komunikasi akan terjadi imbal balik atau feedback dari setiap orang dalam organisasi baik berupa, saran kritik ataupun motivasi. Sehingga suatu organisasi yang melakukan komunikasi dengan baik dan efektif dapat memperlancar pekerjaan, meningkatkan semangat dan kinerja pegawai pada lingkungan organisasi tersebut.

Permasalahan pada kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo mengenai komunikasi adalah saluran komunikasi pimpinan kepada bawahan mengenai informasi atau intruksi disalurkan melalui beberapa kepala bagian. Sehingga kemungkinan berubahnya informasi akan besar. Hal ini dapat dimaklumi sebab setiap saluran yang ikut menyampaikan informasi tersebut mempunyai kecenderungan untuk merubahnya sesuai dengan pemahaman. Intruksi yang kurang jelas tentunya akan menghambat pekerjaan pegawai yang dimana pekerjaan tidak dapat terselesaikan sesuai rencana. Padahal komunikasi yang lancar dan baik sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan suatu pekerjaan.

Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintah kabupaten di wilayah kerjanya, yang mencakup bidang pemerintah, ekonomi, pembangunan, kesejahteraan rakyat dan pembinaan masyarakat serta urusan pelayanan umum. Disinilah peran pegawai diharapkan mampu mewujudkan tujuan organisasi.

Maka dari beberapa uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “ **Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo**”

B. Perumusan Masalah

- a. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?
- b. Apakah Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?
- c. Apakah Komunikasi berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?
- d. Apakah Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Non Fisik dan Komunikasi berpengaruh secara simultan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Bertujuan untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta dapat menambah pengetahuan mengenai masalah-masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan bahan referensi yang nantinya akan melakukan pengkajian dalam bidang Sumber Daya Manusia.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pegawai dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerja bagi Kantor Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan perbandingan serta pengembangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

